

BERDOA SAMPAI NUBUATAN TERJADI

... Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, dan kamu akan tetap teguh! Percayalah kepada nabinabi-Nya, dan kamu akan berhasil! 2 Tawarikh 20:20



Peristiwa Pentakosta yang pertama ditandai dengan adanya pencurahan Roh Kudus ke atas umat Tuhan. Demikian pula dengan peristiwa Pentakosta kedua di Azusa Street. Pencurahan Roh Kudus ini baik yang pertama maupun yang kedua, didahului dengan berkumpulnya umat Tuhan bersekutu dan berdoa bersama-sama. Berdasarkan peristiwa itu, Gembala Pembinaupun percaya bahwa sebelum pencurahan Roh Kudus yang dahsyat dari Pentakosta ketiga akan didahului dengan umat Tuhan bersekutu dan berdoa bersama-sama. Pandemi yang sedang terjadi saat ini sedang 'memaksa' umat Tuhan untuk bersekutu dan berdoa, sebagai awal dari kegerakan Tuhan yang akan datang seperti yang telah nabi-nabi Tuhan nubuatkan. Umat Tuhan yang mempercayai juga para nabi-Nya, sepatutnya banyak berdoa di dalam era Pentakosta ketiga ini agar nubuatan-nubuatan yang sudah dinubuatkan itu segera terjadi di Indonesia.

Bagaimana sikap kita dalam berdoa agar nubuatan atas Indonesia terjadi?

1. Berdoa dengan tekun sampai nubuatan tergenapi

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. (Mat. 7:7)

Tuhan Yesus pernah mengajarkan tentang hal pengabulan doa (Mat. 7:7-11). Ia mengajarkan untuk meminta, mencari, dan mengetok. Dalam bahasa aslinya (Yunani) ketiga kata kerja ini menunjukkan tindakan yang dilakukan terus menerus. Dengan kata lain, Yesus sedang mengajarkan kepada kita untuk tekun berdoa sampai hal yang didoakan terjadi. Ia memberikan jaminan kepada setiap orang yang bertekun dalam doa: *"Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan"* (Mat. 7:8). Untuk itu sebagai orang percaya, mari kita terus mendoakan nubuatan-nubuatan atas Indonesia agar segera tergenapi.

2. Berdoa dengan kesungguhan hati

Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui. Yeremia 33:3

Kata 'berseru' menurut bahasa aslinya (Ibrani) bisa diartikan dengan 'berteriak'. Kegiatan berteriak menunjukkan kesungguhan hati untuk menyampaikan sesuatu. Tuhan menghendaki umatnya berseru kepadaNya yang berarti Tuhan ingin umatNya memiliki kesungguhan hati di dalam setiap doa-doa yang dinaikkan bahkan mengerang yang menunjukkan betul-betul mengharapkan sesuatu terjadi. Ia berjanji akan menjawab setiap seruan dari umatNya bahkan memberitahukan hal-hal yang besar dan hal-hal yang tidak dimengerti. Mari milikilah ketetapan hati setiap hari berdoa dengan sungguh-sungguh mengharapkan tuaian segera terjadi di Indonesia.

ACTION:

- Doakan setiap hari agar Pentakosta ketiga segera terjadi di Indonesia dan bergerak ke bangsa-bangsa.
- Saling mendoakan sungguh-sungguh antara anggota Cool supaya dipakai sebagai *messengers of the Third Pentecost*.